

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa media pemberitaan online Kompas.id dan Republika.co.id memiliki pendekatan yang berbeda dalam membingkai berita. Kompas.id cenderung menggunakan bahasa netral dan fokus pada aspek kronologi dan fakta-fakta objektif. Sementara itu, Republika.co.id cenderung memberikan penekanan pada aspek agama dan moral dalam pemberitaan, dengan menggunakan bahasa yang lebih khas. Hal ini peneliti buktikan melalui analisis struktur skrip dan struktur retorik pada berita yang dipublikasi oleh Republika.co.id dan Kompas.id.

Meskipun ada perbedaan pendekatan, penelitian ini juga menemukan beberapa persamaan antara Kompas.id dan Republika.co.id. Kedua situs berita tersebut sama-sama mengutip dan menggunakan sumber informasi yang beragam, termasuk pernyataan dari pihak berwenang, masyarakat, tokoh penting, *public figure*, keluarga korban, dan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada perbedaan dalam pembingkai berita, keduanya berusaha untuk memberikan berita yang akurat dan berimbang.

Kesimpulan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media berita utama di Indonesia membingkai berita dan mempengaruhi persepsi pembaca. Mengetahui perbedaan dan persamaan dalam pendekatan editorial dapat membantu masyarakat dalam memahami dan mengkritisi berita yang mereka konsumsi, serta meningkatkan kesadaran akan keberagaman perspektif yang ada dalam pemberitaan.

B. Saran

Setelah diperolehnya hasil penelitian yang komprehensif, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait :

1. Bagi Media Pemberitaan Online, peneliti berharap agar media pemberitaan bisa memeriksa strategi redaksi yang digunakan dalam menyusun dan menyajikan berita, termasuk pemilihan narasumber, penyajian fakta, penggunaan bahasa dan penyajian pluralitas opini dan sudut pandang, sehingga berita yang dihasilkan memuat berita yang transparansi serta memuat keberagaman dalam penyampaian informasi kepada pembaca.

2. Bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus, semoga penelitian ini dapat menambah daftar penelitian kualitatif di bidang analisis *framing* pemberitaan melalui media berita online, terkhususnya penelitian yang menggunakan analisis framing Zhondang dan Kocsiki.
3. Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, sangat penting untuk melakukan studi membandingkan pendekatan redaksi media islam dengan media non-islam dalam mbingkai berita. Dengan penelitian analisis *framing*, mahasiswa bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media mempengaruhi presepsi dan representasi agama, serta kontribusi narasi yang lebih akurat dan inklusif.

